
***Growth Opportunity, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Struktur Modal Perusahaan
(Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI
Periode 2016-2019)***

Oleh:

Erlina Dwi Aprilianti*)

Nurhajati)**

Khalikussabir*)**

Email : erlinadwiaprilianti@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

This study aims to determine the relationship between Growth Opportunity, Liquidity and Company Size on the Company's Capital Structure.. This type of research is explanatory research. The data used is secondary data obtained by documentation techniques, namely by searching and collecting financial report data obtained from website. The population in this study the food and beverage industry companies listed on the IDX for the 2016-2019 period with a total of 30 companies. While the sample in this study was determined by purposive sampling technique in order to obtain 18 sample companies. The data analysis techniques in this study uses multiple linear regression methods.

The result of this analysis indicate that growth opportunity has no significant positive effect on the company's capital structure. Liquidity has a significant negative effect on the company's capital structure. Company size has no significant negative effect on the company's capital structure. Meanwhile, growth opportunity, liquidity, and company size simultaneously have a significant effect on the company's capital structure.

Keywords: Growth Opportunity, Liquidity, Company Size, and Capital Structure

Pendahuluan

Latar Belakang

Perkembangan sektor perindustrian sangat berpengaruh pada perekonomian Indonesia. Dengan ini banyak perusahaan berusaha kembali ke tujuan awal mendirikan usaha tersebut agar bisa bersaing dengan kompetitor lainnya. Salah satu tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan dengan memenuhi kebutuhan finansialnya agar eksistensi perusahaan tetap bertahan. Kebutuhan finansial perusahaan bisa dipenuhi dengan berbagai alternatif sumber pendanaan, salah satunya yaitu berasal dari modal.

Dalam penggunaannya untuk sumber keuangan perusahaan, ketentuan jumlah proporsi modal dan hutang jangka panjang berkaitan dengan struktur modal. Struktur modal menjadi faktor fundamental perusahaan meliputi keputusan keuangan terkait hutang berjangka pendek

ataupun hutang berjangka panjang. Struktur modal adalah perbandingan maupun perimbangan antara ekuitas dan modal asing.

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan dimasa depan Mai (2006). *Growth opportunity* sebagai indikator untuk melihat seberapa jauh laba per saham perusahaan naik sejalan dengan bertambahnya hutang. Akan diperlukan biaya yang sangat tinggi dimasa mendatang bagi perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan tinggi karena harus menambah aktiva tetapnya. Tetapi perusahaan juga harus bisa mengusahakan agar tingkat labanya tetap stabil.

Likuiditas merupakan kesanggupan perusahaan dalam menuntaskan hutang yang dimiliki. Hutang suatu perusahaan meliputi hutang usaha, dividen, pajak dan lain sebagainya. Rasio yang menjelaskan tentang likuiditas bisa disebut dengan rasio lancar (*current ratio*), rasio kas (*cash ratio*), dan rasio cepat (*quick ratio*).

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor penting untuk mempertimbangkan penentuan berapa besar kebijakan ketentuan pembiayaan (struktur modal) untuk melengkapi tinggi rendahnya aktiva perusahaan. Ukuran perusahaan ialah suatu ukuran, skala maupun variabel yang menjelaskan mengenai besar kecilnya perusahaan berdasarkan berbagai ketentuan meliputi total aset, total modal, saham, *market value*, *log size*, total pendapatan, total penjualan, dan lainnya.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti ingin meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal yang berjudul **“*Growth Opportunity*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”**.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* , Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh *Growth Opportunity* secara parsial terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh *Growth Opportunity*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Growth Opportunity* secara parsial terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Pada penelitian ini, manfaat teoritis yaitu diharapkan bisa memperkaya wawasan juga mendukung pengembangan *pecking order theory* (teori yang berkaitan dengan struktur modal).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai pembelajaran dan media informasi juga bisa gunakan sebagai bahan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

b. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini bisa dijadikan sebagai informasi untuk mempertimbangkan pada saat pengambilan keputusan untuk melangsungkan investasi dalam perusahaan.

c. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian diharapkan bisa menjadi bahan pembelajaran pada kinerja perusahaan guna menaikkan tingkatan pertumbuhan dengan menaikkan kinerja perusahaan dari kinerja keuangan perusahaan atau kinerja sumber daya manusia.

Tinjauan Pustaka

Hasil Penelitian Terdahulu

Astuti (2015) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, *size*, *growth opportunity*, likuiditas dan struktur aktiva terhadap struktur modal bank pada perusahaan perbankan di BEI tahun 2009-2013”. Didapatkan hasil bahwa profitabilitas dan likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal bank, *size* dan *growth opportunity* tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal bank, dan struktur aktiva mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal bank.

Santoso (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas dan *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan”. Didapatkan hasil bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan likuiditas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, likuiditas, dan *growth opportunity* secara bersama mempunyai pengaruh terhadap struktur modal.

Dewi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh *growth opportunity*, likuiditas, *non-debt tax shield* dan *fixed asset ratio* terhadap struktur modal”. Didapatkan hasil bahwa variabel *growth opportunity* dan *non-debt tax shield* mempunyai pengaruh negatif signifikan

terhadap struktur modal, *fixed asset ratio* mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, likuiditas mempunyai pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap struktur modal.

Zahro (2018) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan *growth opportunity* terhadap struktur modal”. Didapatkan hasil bahwa profitabilitas dan *growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal, terdapat pengaruh negatif antara likuiditas terhadap struktur modal.

Fachri (2019) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *non-debt tax shield*, *firm size*, *business risk* dan *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan sub-sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018”. Didapatkan hasil bahwa *non-debt tax shield* dan *business risk* mempunyai pengaruh negatif terhadap struktur modal, *size firm* dan *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal. Sedangkan variabel *non-debt tax shield*, *size firm*, *business risk*, dan *growth opportunity* secara bersamaan mempunyai pengaruh positif terhadap struktur modal.

Wahyu (2019) dengan penelitian yang berjudul “Pengaruh kinerja keuangan, *growth opportunity*, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan sektor industri barang konsumsi makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Didapatkan hasil likuiditas dan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal, *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Tinjauan Teori Struktur Modal

Menurut Fahmi (2017:179), yang dimaksud dengan struktur modal adalah paparan susunan perimbangan keuangan suatu perusahaan yang meliputi modal *eksternal* atau modal yang berasal dari hutang jangka panjang (*long-term debt*) dan modal *internal* atau modal pribadi (*shareholder equity*) yang digunakan sebagai sumber pembiayaan pada perusahaan.

Growth Opportunity

Growth opportunity merupakan peluang pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang Mai (2006). Perusahaan yang mempunyai peluang pertumbuhan besar lebih condong melindungi skala hutang mereka di tingkat yang rendah, perihal ini digunakan untuk melindungi potensi kredit mereka dimasa susah, jadi ketika perusahaan diestimasi dimasa depan mempunyai peluang pertumbuhan yang relatif besar, perusahaan akan mengalami risiko yang besar pula disebabkan tingkatan ketidakpastian lebih besar Akbar dan Bhutto (2013).

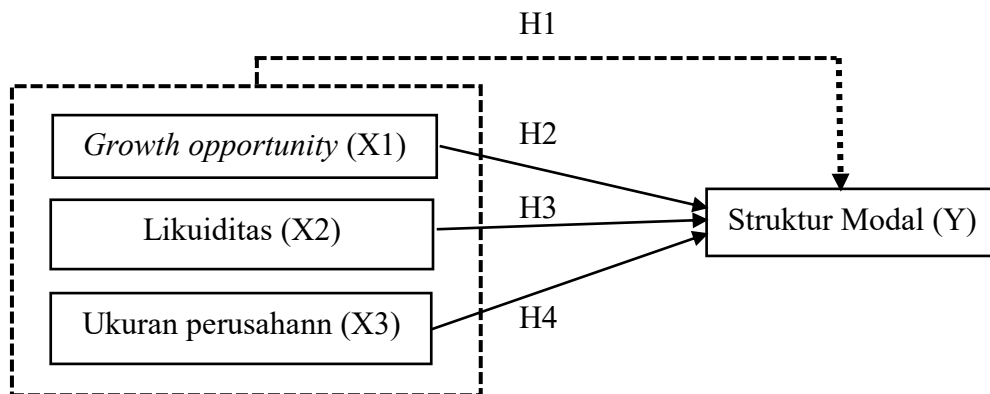
Likuiditas

Riyanto (2011) menjelaskan likuiditas adalah kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang yang dimilikinya. Likuiditas memperlihatkan ketersediaan perusahaan saat melakukan pemenuhan kewajiban jangka pendek tepat waktu ketika jatuh tempo, yang digambarkan oleh besarnya aset lancar suatu perusahaan Sartono (2012).

Ukuran Perusahaan

Hartono (2015:254), menjelaskan ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang ditakar dengan jumlah total aset perusahaan dengan memakai kalkulasi nilai total dari aset. Ukuran perusahaan dijadikan acuan sebagai kemungkinan gagal tidaknya perusahaan dalam mengembalikan hutangnya. Jika suatu perusahaan makin besar, maka suatu perusahaan akan semakin mudah menerima pinjaman modal dari luar dalam bentuk hutang dengan jumlah pinjaman yang besar.

Kerangka Konseptual



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

Keterangan:

-----> = Secara Simultan

————> = Secara Parsial

Hipotesis

H1 : *Growth opportunity*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

H2 : *Growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.

- H3 : Likuiditas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2019.
- H4 : Ukuran Perusahaan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Struktur Modal Perusahaan pada perusahaan industri makanan dan minuman di BEI periode 2016-2019.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian *explanatory research* menggunakan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah jenis penelitian yang bersifat menerangkan keterkaitan antara variabel penelitian dengan pengujian hipotesis yang sebelumnya telah dirumuskan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui web www.idx.co.id.

Waktu penelitian

Penelitian ini dimulai sejak bulan November 2020 sampai dengan bulan Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini populasinya adalah perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 yang berjumlah 30 perusahaan, sedangkan berdasarkan *purposive sampling*, sampel pada penelitian ini ada 18 perusahaan.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen (Y)

Pada penelitian ini, struktur modal di proksikan pada *Debt to Equity Ratio* (DER). DER merupakan rasio untuk mengukur tingkat pemakaian hutang terhadap total modal (*ekuitas*) perusahaan. Menurut Kasmir (2015:157) rumus DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Variabel Independen (X)

1. *Growth Opportunity*

Growth opportunity merupakan kesempatan suatu perusahaan untuk mendapatkan peluang pertumbuhan yang tinggi dimasa depan Mai (2006).

Menurut Sartono (2012) rumus *growth opportunity* adalah:

$$\text{Growth opportunity} = \frac{\text{Total aset } t - \text{Total aset } (t-1)}{\text{Total aset } (t-1)}$$

2. Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Sartono:2012). Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *current ratio*.

Menurut Kasmir (2015:134) *current ratio* dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Tolak ukur besar kecilnya suatu perusahaan bisa dilihat dari ukuran perusahaan. Ketentuan ukuran perusahaan dapat dilakukan dengan memakai kuantitas yang mencakup jumlah keseluruhan aktiva, modal, laba, dan yang lainnya.

Menurut Hartono (2015:282) rumus ukuran perusahaan sebagai berikut:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \ln \text{Total Aktiva/Aset}$$

Sumber dan Metode Pengumpulan Data

Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah jenis data yang didapatkan secara tidak langsung dari sumber pertama yaitu perusahaan. Sumber data ini diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web www.idx.co.id

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Menurut Sugiyono (2016: 329) metode dokumentasi merupakan suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi dalam bentuk dokumen, arsip, buku, gambar juga tulisan angka yang berupa laporan serta keterangan yang bisa mendukung dalam penelitian.

Dalam penelitian ini metode dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari dokumen laporan keuangan dan mengambil atau mencatat data yang diperlukan dari perusahaan industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Metode Analisis Data

Pada penelitian ini, metode analisis data yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Regresi linier berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel bebas atau prediktor.

Pembahasan Hasil Penelitian

Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk menilai data suatu variabel apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dikatakan baik apabila data suatu variabel yang dianalisis tersebut berdistribusi normal.

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std.Deviation	,43794522
Most Extreme Differences	Absolute	,077
	Positive	,077
	Negative	-,070
Test Statistic		,077
Asymp.Sig.(2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Data diolah SPSS 25

Pada tabel hasil normalitas diatas, dilihat pada nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* yaitu sebesar $0,200 > 0,05$. Sehingga bisa diartikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi dan data tersebut berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan suatu kondisi yang menyatakan adanya korelasi yang kuat pada dua variabel bebas atau lebih pada suatu model regresi berganda.

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	X1_Growth_Opportunity	,964	1,038
	X2_Likuiditas	,979	1,021
	X3_Ukuran_Perusahaan	,975	1,026

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil data diatas, bahwa masing-masing nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada variabel *Growth opportunity* sebesar 1,038, Likuiditas sebesar 1,021, dan Ukuran perusahaan sebesar 1,026, yang secara keseluruhan dibawah nilai 10. Nilai *Tolerance* pada variabel *Growth opportunity* sebesar 0,964, Likuiditas 0,979, dan Ukuran Perusahaan sebesar 0,975, yang keseluruhan lebih dari 0,1. Hingga bisa diartikan pada pengujian data ini tidak terdapat gejala multikolinieritas atau bisa dipercaya dan obyektif.

Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas yaitu untuk mengetahui apakah suatu model regresi ini terdapat ketidaksamaan residual pada suatu pengamatan ke pengamatan yang lainnya.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas
coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,322	,113		2,848	,006
	X1_Growth_Opportunity	-,089	,239	-,049	-,374	,710
	X2_Likuiditas	-,018	,019	-,128	-,987	,327
	X3_Ukuran_Perusahaan	,004	,005	,103	,790	,433

a. Dependent Variable: ABRESID

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan pada tabel diatas, bisa dilihat bahwa nilai Signifikansi dari variabel *Growth opportunity* sebesar 0,710, variabel Likuiditas sebesar 0,327, dan variabel Ukuran perusahaan 0,433 yang secara keseluruhan $> 0,05$, sehingga bisa diartikan bahwa model ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan uji yang mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu di periode t dan kesalahan pengganggu di periode t-1 atau periode sebelumnya Ghazali (2013).

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-,06668
Cases < Test Value	31
Cases >= Test Value	32
Total Cases	63
Number of Runs	27
Z	-1,396
Asymp.Sig.(2-tailed)	,163

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dilihat dari uji *run-test* diatas, didapatkan hasil nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* sebesar 0,163 yang lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$. Hingga, bisa diartikan bahwa pada model ini tidak terdapat gejala autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,473	,197		7,483	,000
	X1_Growth_Opportunit	,307	,417	,078	,736	,464
	X2_Likuiditas	-,183	,033	-,590	-5,605	,000
	X3_Ukuran_Perusahaan	-,008	,008	-,103	-,974	,334

a. Dependent Variable: Y_DER

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil uji regresi linier berganda didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,473 + 0,307X_1 - 0,183X_2 - 0,008X_3 + \varepsilon$$

1. *Constant* dalam model ini mempunyai nilai sebesar 1,473 yang artinya apabila dari variabel bebas *growth opportunity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan mempunyai nilai nol, maka dinyatakan nilai struktur modal pada perusahaan sebesar 1,473.
2. *Growth opportunity* pada model ini mempunyai nilai positif sebesar 0,307, yang artinya apabila *growth opportunity* meningkat, maka struktur modal pada suatu perusahaan akan meningkat sebesar 0,307, dimana diperkirakan likuiditas dan ukuran perusahaan bernilai nol.
3. Likuiditas pada model ini mempunyai nilai negatif sebesar -0,183, yang berarti jika likuiditas meningkat, maka struktur modal pada suatu perusahaan akan menurun sebesar -0,183, dimana diperkirakan *growth opportunity* dan ukuran perusahaan bernilai nol.
4. Ukuran perusahaan dalam model ini mempunyai nilai negatif sebesar -0,008, yang artinya jika ukuran perusahaan meningkat, maka struktur modal akan mengalami penurunan sebesar -0,008, dimana diperkirakan *growth opportunity* dan likuiditas bernilai nol.

Uji Hipotesis

Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6,675	3	2,225	11,040	,000 ^b
	Residual	11,891	59	,202		
	Total	18,567	62			

Dependent Variable: Y_DER

Predictors: (Constant), X3_Ukuran_Perusahaan, X2_Likuiditas, X1_Growth_Opportunity

Sumber: Data diolah SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas, didapatkan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yaitu 11,040 > 2,75 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 < 0,05, yang berarti hipotesis diterima. Sehingga bisa dikatakan bahwa variabel *growth opportunity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

Uji t (Parsial)

Tabel 7 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.
1	(Constant)	1,473		7,483	,000
	X1_Growth_Opportunity	,307	,078	,736	,464
	X2_Likuiditas	-,183	-,590	-5,605	,000
	X3_Ukuran_Perusahaan	-,008	-,103	-,974	,334

Dependent Variable: Y_DER

Sumber: Data diolah SPSS 25

Didasarkan dari hasil pengujian hipotesis secara parsial, besarnya pengaruh dan nilai dari setiap variabel bebas adalah sebagai berikut:

1. *Growth opportunity* memiliki nilai t hitung 0,736 dengan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,464 > 0,05$). Sehingga secara parsial *growth opportunity* mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan.
2. Likuiditas memiliki nilai t hitung -5,605 dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$). Sehingga secara parsial variabel likuiditas mempunyai pengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal perusahaan.

3. Ukuran Perusahaan memiliki nilai t hitung -0,974 dan tingkat signifikansi lebih besar dari $\alpha = 0,05$ ($0,334 > 0,05$). Sehingga secara parsial ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,600 ^a	,360	,327	,44894

a. Predictors: (Constant), X3_Ukuran_Perusahaan, X2_Likuiditas, X1_Growth_Opportunity

b. Dependent Variable: Y_DER

Sumber: Data diolah SPSS 25

Dilihat dari hasil tabel *Adjusted R Square* diatas, didapatkan nilai koefisien determinasi (R^2) yaitu sebesar $0,327 = 32,7\%$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu *growth opportunity* likuiditas dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel terikat struktur modal hanya sebesar 32,7%. Dengan begitu, sisanya sebesar 67,3% dijelaskan variabel bebas (*independent*) lainnya yang tidak ada penelitian ini.

Implementasi Hasil Penelitian

***Growth Opportunity*, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan secara bersamaan terhadap Struktur Modal Perusahaan**

Dalam penelitian ini hasil yang didapatkan memperlihatkan bahwa variabel *growth opportunity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dan signifikan, dibuktikan dari hasil penelitian bahwa nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel ($11,040 > 2,75$) dengan tingkat signifikansi lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ ($0,000 < 0,05$).

***Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal Perusahaan**

Dalam penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa variabel *growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan, biasanya perusahaan yang memiliki peluang pertumbuhan besar dimasa depan akan lebih memilih memakai dana dari dalam perusahaan untuk biaya operasionalnya, berharap semua pemegang saham bisa merasakan pertumbuhan itu.

Likuiditas terhadap Struktur Modal Perusahaan

Dalam penelitian ini memperlihatkan hasil bahwa variabel likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Yang artinya semakin besar likuiditas perusahaan, maka struktur modal perusahaan menjadi semakin

menurun. Hal ini disebabkan karna tampaknya perusahaan likuid lebih memilih untuk memanfaatkan dana dari dalam perusahaan untuk mencukupi kebutuhan pendanaan ketimbang pinjaman atau aset likuid Meutia (2016).

Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan

Dalam penelitian memperlihatkan hasil bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap struktur modal perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya kesalahan saat memutuskan pengembalian pendanaan struktur modal perusahaan yang tidak mampu dikelola dengan optimal oleh manajemen perusahaan Bhawa (2015). Besarnya suatu ukuran perusahaan belum bisa menjamin kontinuitas hidup perusahaan dan juga tidak bisa menjamin lajunya kegiatan perusahaan Noviningtyas (2014).

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *growth opportunity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan. Sehingga hipotesis pertama yang menyatakan *growth opportunity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal perusahaan, diterima.
2. Terdapat pengaruh positif tidak signifikan variabel *growth opportunity* terhadap struktur modal perusahaan secara parsial. Sehingga pada hipotesis kedua yang menyatakan bahwa *growth opportunity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, ditolak.
3. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan variabel likuiditas terhadap struktur modal perusahaan secara parsial. Sehingga hipotesis ketiga yang menyatakan likuiditas berpengaruh negatif signifikan, diterima.
4. Terdapat pengaruh negatif tidak signifikan variabel ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan secara parsial. Sehingga hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap struktur modal, ditolak.

Keterbatasan

1. Terdapat banyak variabel lain yang berpengaruh pada struktur modal namun tidak dibahas pada penelitian ini. Karna pada penelitian ini cuma meneliti tentang *growth opportunity*, likuiditas, dan ukuran perusahaan yang mempengaruhi struktur modal.
2. Pada penelitian ini sampel yang digunakan terbatas, walaupun periode penelitian ini dilakukan selama 4 tahun sejak tahun 2016-2019. Dikarenakan populasi yang dipakai pada penelitian ini hanya fokus pada satu sektor, sedangkan banyak perusahaan sektor lain yang terdaftar di BEI yang bisa dijadikan sampel.

Saran

1. Bagi Perusahaan

Perusahaan bisa menggunakan keuntungan yang didapatkannya sebelum perusahaan meminjam hutang dari luar, hal ini dipakai untuk alternatif pendanaan untuk dapat mencukupi struktur modal pada perusahaan.

2. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi, investor harus benar-benar mempertimbangkan sejumlah faktor yang nantinya akan mempengaruhi struktur modal tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti nantinya, agar menambah jumlah populasi data yang akan diteliti. Sehingga tidak cuma terpaku pada satu sektor saja dan juga menambah periode yang lama, supaya data yang didapatkan lebih signifikan dan akurat.

Daftar Pustaka

- Akbar, dan Bhuto,. 2013. *Determinants And Policies Of Capital Structure In The Non-Finansial Firms (Personal Care Goods) Of Pakistan*. *Asian Journal of Business and Management Sciences*, 2(2), pp: 27-35.
- Astuti, Rita Puji. 2015. Pengaruh Profitabilitas, *Size*, *Growth Opportunity*, Likuiditas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Bank Pada Perusahaan Perbankan Di BEI Tahun 2009-2013. *Jurnal akuntansi* 1 (1), 2005.
- Bhawa, 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Perusahaan Farmasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol.4 No.7 2015:1949-1966.
- Dewi, dan Dana. 2017. Pengaruh *Growth Opportunity*, Likuiditas, Non-Debt Tax Shield Dan Fixed Asset Ratio Terhadap Struktur Modal. *E-Journal Manajemen Unud*, Vol.6, No.2 2017:772-801
- Fahcri, S., dan Adiyanto, Y. 2019. Pengaruh *Non-Debt Tax Shield*, *Firm Size*, *Business Risk* Dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sub-Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Sains Manajemen*, Volume 5, Nomor 1, Juni 2019
- Fahmi, I. 2017. *Pengantar Pasar Modal*. Cetakan ke-3. Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update Pls Regresi*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*, Yogyakarta: BPFE
- Kasmir, 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mai, Muhammad Umar, 2006. *Analisis Variabel-Variabel Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 Di Bursa Efek Jakarta*. *Ekonomika*, Hal.228-245. Politeknik Negeri, Bandung.
- Meutia, Tuti. 2016. Pengaruh *Growth Opoortunity*, Profitabilitas, Dan ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti di BEI. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol.5, No.2.

- Noviningtyas, 2014. Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2009-2013, *KOMPARTTEMEN*, Vol.XII, No.2, September 2014
- Riyanto, Bambang. 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Santoso, Yuswanandre. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *Jurnal Profita Edisi \$ Tahun 2016*.
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Dan Aplikasi*. Edisi Ke 4. Yogyakarta: BPFE
- Sugiyono, 2016. *Moetode Penelitian Kuantitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Wahyu, Eka Indah. 2019. Pengaruh Kinerja, *Growth Opportunity* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Riset Manajemen*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Zahro, Olla Fatimatuz. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Riset Manajemen*. Malang: Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>

Erlina Dwi Aprilianti*) Alumni Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma
Nurhajati) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**
Khalikussabir*) Dosen Tetap Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unisma**